

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dan nilai pasar yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang diukur dengan ROE (*Return On Equity*) pada tahun 2007-2012 mengalami perkembangan nilai ROE yang berfluktuatif dengan mengalami kecenderungan penurunan untuk beberapa periode. Nilai ROE tertinggi terjadi pada tahun 2009 dengan persentase 57,3% dan nilai ROE terendah terjadi pada tahun 2007 dengan persentase -3,3%. Adanya perubahan nilai ROE ini tergantung dari laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan.
2. Gambaran nilai pasar perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang diukur dengan PER (*Price Earning Ratio*) pada tahun 2007-2012 mengalami fluktuasi naik dan turun dan memiliki kecenderungan menurun untuk

NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kbeberapaperiode. Nilai PER tertinggi terjadipadatahun 2007 sebesar 19,04 kali dan nilai PER terendah terjadipadatahun 2008 sebesar 11,14 kali. Adanyaperubahannilai PER ini disebabkan oleh perubahan harga saham. Namun jika harga sahamnya tetap berarti perubahan nilai PER dipengaruhi oleh *earning per share* perusahaan.

3. Gambaran *return* saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2012 mengalami fluktuatif kenaikan dan penurunan persentase *return*. Nilai *return* tertinggi terjadipadatahun 2012 dengan persentase 0,56% dan nilai *return* terendah terjadipadatahun 2008 dengan persentase -0,12%. Perubahan nilai *return* ini terjadi karena adanya perubahan harga saham. Dengan adanya penurunan nilai *return* ini akan mempengaruhi keputusan investasi karena perusahaan ini cenderung memberikan *return* yang kurang optimal.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis, secara parsial profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman, serta memiliki hubungan yang rendah dan searah. Hal tersebut memiliki arti bahwa profitabilitas merupakan signal prospek yang baik dalam menghasilkan keuntungan yang bermanfaat bagi investor kemudian akan direspon investor dengan adanya perubahan harga saham yang

mengarah terhadap kenaikan harga saham sehingga *return* saham pun meningkat.

5. Berdasarkan pengujian hipotesis, secara parsial nilai pasar (PER) berpengaruh terhadap *return*

saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman serta memiliki hubungan yang rendah dan searah (bernilai positif). Hal ini dapat terjadi karena setiap perubahan nilai PER suatu perusahaan dipengaruhi oleh harga saham dan EPS yang dihasilkan oleh perusahaan.

Maka jika laba perusahaan akan mengiringi kenaikan EPS sehingga nilai PER pun akan naik. Namun, kenaikan nilai PER ini menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam memperkirakan berapa rupiah yang harus dikeluarkan untuk memperoleh setiap *earning* perusahaan.

6. Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dan nilai pasar yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. ROE dan PER berpengaruh sebesar 18,2% terhadap *return* saham. Dan 81,8% nyadi dipengaruhi oleh faktor (variabel) lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dan nilai pasar yang diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat.

1. Perusahaan-perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dapat meningkatkan kinerja perusahaan khususnya tingkat profitabilitas perusahaan, karena tingkat profitabilitas merupakan salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi. Dan perusahaan subsektor makanan dan minuman juga harus mampu meningkatkan labadengan mengefisienkan pengeluaran dan meningkatkan pendapatan yang optimal. Sehingga perusahaan memiliki tingkat profitabilitas dan kinerja pasar yang baik. Dan investor pun tertarik untuk menanamkan modalnya karena memiliki kinerja keuangan yang baik.
2. Peneliti selanjutnya yang akan meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, sebaiknya menggunakan indikator lain

seperti indikator profitabilitas lainnya misalnya ROA (*Return On Asset*) dan indikator nilai pasar lainnya juga variabel-variabel lainnya.



NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013

Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu